

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari proses pembuatan video dokumenter hingga hasil, penulis mendapatkan beberapa kesimpulan. Zaman dahulu, tidak ada pembagian dalam cara berpakaian. Hingga seiring berjalannya waktu, fesyen mulai dibedakan untuk membedakan strata gender. Namun untuk meningkatkan kesetaraan gender, gaya berpakaian yang dulu dibatasi mulai lebih bebas.

Di zaman modern sekarang ini, fesyen sudah menjadi salah satu alat komunikasi untuk mengekspresikan diri. *Experimental Fashion* adalah salah satu cara seorang desainer berekspresi mengenai apa yang ingin ia sampaikan kepada orang lain. Dengan menggunakan rumus yang tidak sama seperti desainer baju pada umumnya, mereka menciptakan suatu karya yang bertujuan untuk memecah batasan yang ada, salah satunya adalah gender. *Genderless Fashion* merupakan salah satu tren fesyen yang saat ini sedang ramai dibicarakan oleh masyarakat. Tidak sedikit para penggunanya yang mendapatkan respon negatif dari lingkungan sosialnya karena dianggap berkaitan dengan salah satu komunitas yaitu LGBTQ+. Hal ini tidak bisa dipukul rata, karena ada beberapa pengguna yang menganggap bahwa penggunaan *Genderless Fashion* ini hanyalah salah satu cara mereka bereksperimen atau berekspresi. Fesyen sendiri tidak memiliki gender, karena siapapun yang menggunakan model baju tertentu tidak akan kehilangan maskulinitasnya ataupun feminitasnya. Hal itu bisa terjadi hanya karena berdasarkan persepsi dari

lingkungan yang mungkin belum terbiasa dengan adanya perubahan tren baru ini, terutama mereka yang berada di usia diatas 60 tahun. Namun segala permasalahan yang terjadi harus disingkirkan demi kepentingan kesejahteraan lingkungan bersama.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalam penulis dalam melaksanakan proses produksi video dokumenter ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan.

1. Jika hendak melakukan produksi video dokumenter, hendaknya lakukan persiapan secara matang. Jika menggunakan dua kamera, salah satu yang harus diperhatikan adalah setting warna pada kamera. Hal tersebut membantu mempermudah proses editing agar tidak perlu melakukan gradiasi warna terlalu ekstrem.
2. Konsep pengambilan gambar dan *shoot list* perlu dimanfaatkan sematang mungkin sebelum proses produksi agar proses produksi yang berjalan jauh lebih efektif.
3. Saran untuk Universitas Multimedia Nusantara, mungkin bisa mempermudah surat izin wawancara atau riset agar waktu bisa digunakan secara efektif.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A